

# **ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN TERAPI COMBINED WARMING TERHADAP HIPOTERMIA PADA PASIEN POST OPERASI VARIKOKEL DENGAN ANESTESI SPINAL DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSPAD GATOT SOEBROTO**

**Nida Alhaq**

## **Abstrak**

Varikokel merupakan pembesaran pembuluh darah vena pada skrotum akibat hambatan aliran darah. Salah satu penatalaksanaan varikokel adalah pembedahan varikokelektomi. Pembedahan varikokelektomi pada umumnya menggunakan anestesi spinal. Anestesi spinal merupakan anestesi yang disuntikkan langsung ke dalam cairan serebrospinal di sumsum tulang belakang yang dapat menghilangkan rasa nyeri pada bagian tubuh pinggul kebawah. Anestesi spinal memiliki efek mengganggu fungsi termoregulasi sehingga dapat menimbulkan terjadinya hipotermia. Hipotermia adalah kondisi dimana suhu tubuh  $<36^{\circ}\text{C}$  yang terjadi akibat tubuh tidak mampu lagi memproduksi panas untuk mengimbangi dan menggantikan panas tubuh yang hilang. Salah satu terapi yang dapat diterapkan oleh perawat adalah terapi *combined warming*. Terapi *combined warming* merupakan metode penghangatan dengan memberikan suhu panas secara pasif dan aktif ke dalam tubuh. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan intervensi terapi *combined warming* untuk mengatasi hipotermia pada pasien *post-operative*. Penelitian ini menggunakan terapi *combined warming* diberikan selama 30 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbaikan terhadap suhu tubuh, skor gejala *shivering*, tanda-tanda vital, dan gejala hipotermia. Suhu pasien pertama meningkat dari  $34.2^{\circ}\text{C}$  menjadi  $36.7^{\circ}\text{C}$  dan skor gejala *shivering* menurun dari nilai 4 menjadi 0. Suhu pasien kedua meningkat dari  $34.5^{\circ}\text{C}$  menjadi  $36.5^{\circ}\text{C}$  dan skor gejala *shivering* menurun dari nilai 3 menjadi 0. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terapi *combined warming* dapat mengatasi hipotermia *post-operative*.

**Kata Kunci:** Anestesi Spinal, Hipotermia, Terapi *Combined Warming*, Varikokel

**ANALYSIS OF NURSING CARE WITH COMBINED WARMING  
THERAPY TO OVERCOME HYPOTHERMIA IN POST-  
OPERATIVE VARIKOKEL PATIENT WITH SPINAL  
ANESTHESIA AT THE CENTRAL SURGICAL  
INSTALLATION OF RSPAD GATOT  
SOEBROTO**

**Nida Alhaq**

**Abstract**

Varicocele is an enlarged vein in the scrotum due to obstruction of blood flow. One of the treatments for varicocele is varicocelectomy surgery. Varicocelectomy surgery generally uses spinal anesthesia. Spinal anesthesia is an anesthetic that is injected directly into the cerebrospinal fluid in the spinal cord which can relieve pain in the hips and lower body. Spinal anesthesia has the effect of disrupting thermoregulatory function so that it can cause hypothermia. Hypothermia is a condition where the body temperature is  $<36^{\circ}\text{C}$  which occurs because the body is no longer able to produce heat to compensate and replace lost body heat. One therapy that can be applied by nurses is combined warming therapy. Combined warming therapy is a warming method by passively and actively providing heat to the body. The aim of this study is to analyze the application of combined warming therapy interventions to treat hypothermia in post-operative patients. This study used combined warming therapy given for 30 minutes. The results of the study showed that there was an improvement in body temperature, shivering symptom scores, vital signs, and hypothermia symptoms. The first patient's temperature increased from  $34.2^{\circ}\text{C}$  to  $36.7^{\circ}\text{C}$  and the shivering symptom score decreased from 4 to 0. The second patient's temperature increased from  $34.5^{\circ}\text{C}$  to  $36.5^{\circ}\text{C}$  and the shivering symptom score decreased from 3 to 0. Based on the analysis that has been carried out, it can be concluded that combined warming therapy can overcome post-operative hypothermia.

**Keyword:** Combined Warming Therapy, Hypothermia, Spinal Anesthesia, Varicocele